

# Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bangetayu Wetan Kecamatan Genuk Kota Semarang

M Windi Setyo P<sup>1</sup>, Amin Sujatmiko<sup>2</sup>, Nuryani<sup>3</sup> Universitas iVET

## **Abstract**

*This research is motivated by still limited information about the type of waste management in the Bangetayu Wetan Village, so that people tend to manage waste in a haphazard or modest manner. The purpose of the study are to analyze the ways of the community of Bangetayu Wetan village in managing waste in daily activities and the level of community awareness in good and efficient waste management so that they are able to explore the economic side of waste management. These research is done by qualitative methods through stages such as observation and interviews. The results showed: 1) waste management carried out by most of the community is still traditional. This means that the community is focused on the activities of disposing or distributing to Temporary Disposal Sites (TPS). 2) the community has participated in waste management activities in every stage such as planning, disposing and distributing, and mutual cooperation in cleaning the environment.*

## **Keywords:**

*Community participation, environment, waste management;*

## **PENDAHULUAN**

Sampah adalah sisa suatu usaha atau kegiatan (manusia) yang berwujud padat (baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak terurai) dan dianggap sudah tidak berguna lagi (sehingga dibuang ke lingkungan) (Nasih, 2010:1). Permasalahan tentang sampah yang hingga kini belum ditemukan solusinya secara global. Penanganan sampah yang ada selama ini bertumpu pada pendekatan akhir (*end of pipe*), yakni memindahkan sampah dari satu tempat ke tempat yang lain (TPS/TPA) (Aliedha, 2010:6) bila ini terus dilakukan maka

dalam beberapa dekade ke depan bumi akan penuh dengan sampah. Pengelolaan sampah dimaksudkan agar limbah berbahaya yang terkandung dalam sampah baik organik maupun anorganik tidak tercampur ke dalam tanah sehingga dapat mengurangi tingkat kesuburan dan kegunaan lahan.

Potensi pengelolaan sampah menuju *Zero Waste* adalah mulai dari memperhatikan produksi sampai berakhirnya suatu proses produksi atau dapat dihindari terjadi produksi sampah atau diminimalisir terjadinya sampah (Urip Santoso, 2009) konsep Zero Waste ini salah satunya dengan menerapkan

konsep 3R yaitu (Reduce, Reuse dan Recycle). Mengelola sampah tidak bisa kemudian hanya dibebankan kepada pemerintah, karena nyatanya per individu atau per rumah tangga memang menyumbang sampah yang tidak sedikit, normalnya masyarakat akan menghasilkan sampah dari kegiatan rumah tangga yang berkaitan dengan konsumsi. Dalam hal ini masyarakat harus berperan dalam usaha paling dasar yaitu dalam mengatur siklus sampah yang efisien, menyiapkan wadah dalam pembuangan sampah di rumah, menyediakan tempat pemilahan antara sampah organik dan sampah anorganik, ikut berperan serta dalam memikirkan ide-ide atau gagasan tentang variasi pengolahan sampah, dan ikut membantu secara finansial, tenaga dan waktu apabila terdapat kesulitan dalam pengelolaan sampah di lingkungannya, hal tersebut tentunya yang akan menjadi fokus dalam pengerjaan pengelolaan sampah menuju Zero Waste.

## METODE PENELITIAN

### Research Method

Metodologi penelitian adalah sesuatu yang membicarakan berbagai cara untuk petunjuk para ahli atau teori yang sudah dimiliki kebenarannya yang

dapat dipakai seseorang untuk menemukan, mengembangkan dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan secara sistematis dan obyektif berdasarkan metode ilmiah (Hadi, 1985; Kartini Kartono, 1983: 4). Penelitian ini berorientasi pada keadaan subjek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak adalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kelurahan Bangetayu Wetan Kecamatan Genuk Semarang. Penelitian menggunakan metode kualitatif melalui tahapan metode seperti observasi (pengamatan) dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu teknik interaksi data yang terdiri atas tahap pengumpulan data, reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan.

### Literature Review

#### Sampah

Kamus istilah lingkungan, mengartikan sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufaktur atau materi berkelebihan atau ditolak atau buangan.

Berdasarkan UU No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, maka

sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau zat anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang di lingkungan.

### Partisipasi

Di dalam judul ini terdapat istilah partisipasi, Partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian (skill), modal (materi), ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (*Sumaryadi, 2005:46*)

Menurut Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 31-32), partisipasi adalah pelibatan seorang atau beberapa dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.

Sedangkan menurut Mikkelsen (1999: 64) membagi partisipasi menjadi enam pengertian yaitu :

- a. Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- b. Partisipasi adalah “pemekaan” (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan.
- c. Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri.
- d. Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu.
- e. Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya memperoleh informasi mengenai konteks lokal, dan dampak-dampak sosial. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.

## Pengelolaan

Selain mengandung istilah partisipasi, dalam judul ini juga mengandung istilah pengelolaan, pengelolaan memiliki makna serangkaian aktivitas-aktivitas koordinasi yang mencakup perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penempatan, serta pengambilan keputusan untuk menghasilkan suatu produk dan jasa yang efektif dan efisien (*Andrew F Sikul*) juga bisa diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksananya. (*Purwanto, 2009*).

Dalam pengelolaan terdapat beberapa fungsi yang meliputi :

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Pengarahan (*actuating*)
- d. Pelaksanaan (*acting*)
- e. Pengawasan
- f. Evaluasi

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka pada bab akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat di lingkungan kelurahan

bangetayu wetan telah melaksanakan pengelolaan sampah dengan menggunakan alat pengelolaan sampah yang di data oleh peneliti sebagai berikut, tempat sampah biasa sejumlah 2979 buah, tempat sampah pilahan sebanyak 98 buah, Tempat Pembuangan Sementara 1 unit, Tempat pembuangan sampah mati dan liar 209 unit komposting 1 unit, daur ulang 0 unit, dan bank sampah 3 unit, serta ada 496 rumah yang tidak memiliki tempat sampah (mengandalkan bak sampah di jalan). Rumah yang tidak memiliki bank sampah tersebut biasanya menampung sampah pada kantong plastik, atau trashbag.

2. Masyarakat memiliki pola pembuangan sampah yang terbagi menjadi kategori sebagai berikut :

- a. Masyarakat yang mengelola sampah baru pada tahap mengumpulkan, atau membuang sampah pada tempat pembuangan sampah sendiri, kemudian mendistribusikannya ke Tempat Pembuangan sampah sementara.
- b. Masyarakat yang membuang sampah pada tempat sampah mati atau liar. Biasanya tempat

- sampah ini dibuat dari galian di tanah kosong disekitar rumah.
- c. Masyarakat yang memilah antara sampah organik dan anorganik sampah organiknya kemudian dibuang. Semetara sampah anorganik yang masih dapat dijual dikumpulkan terlebih dahulu kemudian dijual ke pengepul.
  - d. Masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan sampah dengan konsep sampah terpadu misalnya di bank sampah, komposting dan daur ulang.
3. Masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah dengan uraian sebagai berikut ;
    - a. Perencanaan
 

Masyarakat menyumbangkan ide, tenaga, finansial atau dukungan lain dalam upaya pengelolaan sampah seperti pada kegiatan

      - 1) Perencanaan pembuatan TPS di RW 5
      - 2) Perencanaan pembuatan bank sampah di RW 1, RW 2 dan RW 8
    - b. Pelaksanaan
 

Masyarakat ikut melaksanakan

dalam upaya pengelolaan sampah pada beberapa kegiatan antara lain :

      - 1) Kegiatan kelola sampah sehari-hari. Membuang-mendistribusikan dan memilah.
      - 2) Kegiatan gotong royong dalam membersihkan lingkungan.
      - 3) Kegiatan penyuluhan pentingnya memilah sampah organik dan sampah anorganik pada tanggal 16 Maret 2019 yang diselenggarakan oleh Kelurahan Bangetayu Wetan.
      - 4) Kegiatan keseharian dalam bank sampah (kelompok masyarakat)
      - 5) Kegiatan pelatihan ibu-ibu PKK dengan materi membuat barang kerajinan dari sampah plastik. Pada tanggal 11 Januari 2019
      - 6) Gotong royong pembuatan TPS yang berlokasi di RW 5 pada tahun 2016.
      - 7) Pembuatan bank sampah di RW 2 pada Desember 2017 dan pembangunan lokasi baru bank sampah pada tanggal 5 Februari 2018.
    - c. Pengawasan.
 

Partisipasi masyarakat dalam tahapan pengelolaan di tingkat pengawasan dilakukan

masyarakat dalam beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Mendengarkan laporan rutin bulanan Lurah Bangetayu wetan, di dalamnya termuat laporan mengenai tugas dalam pengelolaan sampah, kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dan alur kelola sampah di TPS yang berlokasi di RW 5
- 2) Mengawasi pelaksanaan kerja TPS di RW 5 yang termasuk dalam pembahasan dalam jumpa bulan di RW 5
- 3) Mendengarkan laporan mengenai keuangan dan kondisi bank sampah yang ada di lingkungan RW 1, 2 dan 8

d. Evaluasi

Dalam tahap partisipasi masyarakat di tingkat evaluasi, masyarakat menyumbang saran dan masukan yang bersifat membangun kepada pemangku kepentingan seperti petugas TPS, petugas DPU/PSDA serta pihak kelurahan, baik pada acara formal yaitu jumpa bulan ketua RW dan ketua RT. Maupun memberikan saran di kotak saran yang tersedia di kelurahan.

## SIMPULAN

Pengelolaan sampah yang dilakukan sebagian besar masyarakat masih bersifat tradisional. Artinya masyarakat terfokus pada kegiatan membuang atau mendistribusikan ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Sebagian masyarakat yang mulai menyadari nilai ekonomis sampah, melakukan pemilahan secara mandiri dan sederhana terhadap sampah anorganik dan sampah organik. Sampah organik biasanya dibuang ke tempat sampah lalu didistribusikan ke tempat pembuangan sementara (TPS). Serta ada sekelompok masyarakat yang melakukan pengelolaan sampah dengan konteks pengelolaan sampah terpadu dengan membuat bank sampah dan unit *composting*. Masyarakat sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah dalam setiap tahapan seperti: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengawasan, dan (4) evaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliedha Noorrafisa Putri. 2010. Partisipasi perempuan dalam pengelolaan sampah melalui "bengkel kerja kesehatan" di dusun Badegan Bantul. Diakses dari:  
<http://eprints.uns.ac.id/6143/1/21>

- [1852511201108301.pdf](#)  
 Department for international Development  
*Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*  
<http://08110244006.files.wordpress.com/2011/03/2019-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan.pdf>
- Drever 1987. *Kamus Psikologi*, Jakarta : Bina Aksara.
- Farida. 2009. Daur ulang limbah. Surabaya. Irandi Mitra Utama
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research I*. Yogyakarta. Fak. Psikologi UGM.
- 1993 *Statistik 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kartono, Kartini. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pioner Java.
- Mikkelsen. 1999. *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*  
<http://08110244006.files.wordpress.com/2011/03/2019-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan.pdf>
- Nasih Widya Yuwono. 2010. Pengelolaan sampah yang ramah lingkungan di sekolah. Diakses dari :  
<http://nasih.files.wordpress.com/2011/03/2019-pengelolaan-sampah-yang-ramah-lingkungan-di-sekolah.pdf>
- NS, Sutarno. 2004. *Teori-teori pengelolaan*  
<http://teori-teoripengelolaan.files.wordpress.com/2011/03/2019-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan.pdf>
- Nitikesari, Putu Ening. 2005. Sampah dan Sungai Tanggung Jawab Kita Bersama. Jakarta. Binamuda
- Parsono. 1990. *Landasan Kependidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka Jakarta.
- P. Gintung. 1994. *Ilmu Pengetahuan Sosial Geografi*. Jakarta: Erlangga.
- R.Nugraha, Adrian. 2009. Menyelamatkan lingkungan hidup dengan pengelolaan sampah. Bekasi. Cahaya pustaka raga
- Rue;Byars. 2006. *Teori-teori pengelolaan*  
<http://teori-teoripengelolaan.files.wordpress.com/2011/03/2019-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan.pdf>
- Saca Firmansyah; Holil. 2009 *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*  
<http://08110244006.files.wordpress.com/2011/03/2019-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan.pdf>Sugiyono. 2018. Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Salim, Emil. 2010. *Ratusan Bangsa Merusak Satu Bumi*. Jakarta : Kompas.
- Sekretariat Bina Desa.1999. *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*  
<http://08110244006.files.wordpress.com/2011/03/2019-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan.pdf>
- Sumaryadi; Sikul, Andrew F; Purwanto. 2005. *Sampah dan Sungai Tanggung jawab kita Bersama*. Jakarta: Bina Muda
- Suprihatin, Agung ; Prihanto, Dwi; Gelbert, Michel. 1996. Pengelolaan sampah Malang: PPGT/VEDC Malang.
- Warsidi, Edi. 2008. Mengolah sampah menjadi kompos. Bekasi. Mitra utama.

